

EQUITY INCOME FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.625,5675 (Per 31 Januari 2011)

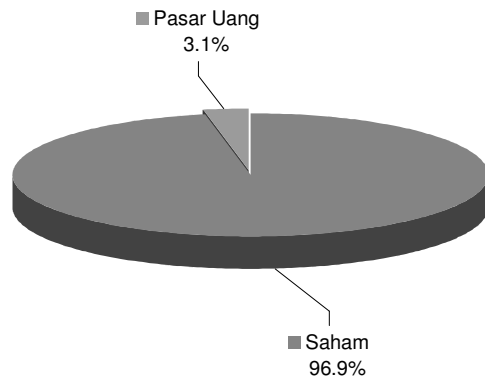
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 Januari 2011



Alokasi Aset : Per 31 Januari 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.3
Gas Negara	Utilitas	6.7
Bank Mandiri	Keuangan	6.3
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	6.2
BCA	Keuangan	6.2

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-9.75%	16.25 %	162.56%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Kekhawatiran mengenai kenaikan tingkat inflasi, suku bunga dan valuasi yang tinggi menyebabkan tekanan pada bursa lokal bulan ini. Pada saat yang sama, perbaikan ekonomi di Amerika Serikat memicu investor untuk memindahkan investasi mereka dari pasar modal berkinerja paling baik, yang diantaranya adalah Indonesia, kembali ke Amerika Serikat. Untuk bulan ini saja, IHSG turun sebesar 7,95% menjadi 3.409,1672 dan LQ-45 juga turun sebesar 9,6% menjadi 597,864. Semua sektor membukukan kinerja negatif. Sektor industri dasar memimpin penurunan pasar dan terus menjadi sektor yang berkinerja paling rendah dari bulan lalu. Kenaikan harga batubara menjadikan biaya produksi semen meningkat. ASII, BBKA, BBNI, BMRI adalah saham-saham yang kinerjanya paling tertinggal karena kekhawatiran mengenai tingkat inflasi mengalahkan setiap sentimen positif yang ada. Investor mengantisipasi kenaikan suku bunga dengan mengambil keuntungan dari countersyang sensitif terhadap tingkat suku bunga. Inflasi tercatat sebesar 0,89% secara bulanan atau 7,02% secara tahunan.
- Bank Indonesia menaikkan suku bunga sebesar 0,25% menjadi 6,75%. Minyak naik sebesar 0,9% menjadi USD 92,19/barel, sementara Rupiah melemah 0,77% menjadi 9.048/USD.
- Nilai rata-rata perdagangan harian turun 7% menjadi Rp 5,8 triliun dimana Investor asing membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2,615 triliun. BUMI dan ASII terus mendominasi pasar sebagai saham yang paling banyak diperdagangkan di bulan Januari.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Tekanan potensial inflasi dan perkiraan margin contraction mengakibatkan sektor industri dasar dan sektor yang berkaitan dengan konsumen berkinerja dibawah pasar selama 3 bulan berturut-turut. Kami tidak berpendapat sama dengan pasar bahwa marjin akan sangat terpengaruh. Kami berpendapat perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk meneruskan biaya kepada pihak lain mengingat pasar yang oligopoli dan distribusi kekayaan yang lebih baik. Kami tidak memperkirakan adanya dampak negatif yang signifikan pada ekonomi riil jika Bank Indonesia hanya menaikkan suku bunga menjadi 7,5%. Singkatnya, kami percaya bahwa ekonomi Indonesia secara fundamental belum berubah dan turunnya pasar sekarang ini merupakan kesempatan untuk mengakumulasi saham berkualitas untuk investasi jangka panjang.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.